

<Istilah Bahasa Jepang>

[Tanabata = Festival Bintang]

Pada malam musim panas, di langit banyak bertaburan bintang-bintang. Bintang yang bisa dilihat pada jam 1 pagi di daerah sekitar puncak adalah bintang Vega [*Orihimeboshi* = Bintang Penenun], yaitu seorang putri yang pintar menenun dan bintang Altair [*Hikoboshi* = Bintang Penggembala] yaitu seorang pemuda penggembala sapi, yang terdapat dalam legenda Tanabata.

“Putri penenun dan penggembala sapi tadinya adalah orang-orang yang rajin bekerja. Tetapi setelah mereka menikah, sang penenun tidak menenun lagi, dan sang penggembala juga tidak menggembala lagi, sehingga mereka dipisahkan oleh [*Amanogawa* = sungai bintang]. Tetapi mereka diperbolehkan bertemu sekali saja dalam setahun, yaitu pada hari Tanabata tanggal 7 Juli.”

Agar mereka bisa menyeberangi sungai bintang ini dengan selamat sehingga bisa saling bertemu, maka di Jepang ada kebiasaan di mana orang-orang mendoakan dengan menggantungkan kertas berwarna warni yang ditulisi permohonan mereka, lalu kertas-kertas ini digantungkan di ranting-ranting bambu menjadi [*sasakazari* = hiasan ranting bambu].

<日本のことば> - 「七夕（たなばた）」 -

夏の夜空にはたくさんの星が輝いています。午前1時頃に天頂付近に観ることができること座の1等星ベガ（「織姫星（おりひめぼし）」、機織りの上手な娘）と、わし座のアルタイル（「彦星（ひこぼし）」、牛飼いの若者）には、七夕伝説があります。

“織姫も夏彦も働き者でしたが結婚をして、織姫は機を織らなくなり、夏彦は牛を追わなくなったため、『天の川』を隔てて引き離されてしまいました。しかし、年に一度、7月7日の七夕の日だけは逢うことが許されました。”

二人が無事に天の川を渡って逢うことができるようにと願いながら、日本では「短冊（たんざく）」に自分の願い事も書いて、笹竹に飾る七夕の「笹飾り」の風習があります。